

# Jurnal Kesehatan

# SAMODRA ILMU

JKSI / 06 / 01 / 1 - 95

ISSN: 2086-2210

Knowledge And Menstrual Hygiene Practices In Adolescent At Muhammadiyah 9 Junior High School Yogyakarta

Erni Gustina

Pengaruh Program *Healthy Parenting Skill* Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu *Post Partum* Dalam Merawat Bayi di Balai Pengobatan Dan Rumah Bersalin .....

Sri Handayani

Hubungan Paritas Dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta

Endah Reza Pratami, Ina Kuswanti

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Resiko Perilaku Kekerasan (RPK) Terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Di Poli Jiwa RSJD .....

Nina Permata Sari, Istichomah

Gambaran Elektrolit (Natrium - Kalium Serum) Penderita Diabetes Mellitus Di RS Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

Arif Setyo Upoyo, Muniroh, Maryana

Penerapan *Universal Precaution* Pada Puskesmas Perawatan Di Kabupaten Bantul

Nining Tunggal Sri Sunarti, Winarsih, Era Revika

Norma Masyarakat Untuk Meningkatkan Niat Ibu Hamil Dalam Memberikan ASI Eksklusif

Septian Emma Dwi Jatmika

✓ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Ke-empat (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Jetis 1 Bantul Tahun 2012

Ayu Dyah Cahyani, Suherni, Nining Wiyati

Hubungan Antara Tingkat Paparan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa Kelas X Dan XI SMA N 11 Yogyakarta

Sumarah, Septi Ayu Purnasari

Aromaterapi Inhalasi Sebagai Terapi Komplementer Menurunkan Kejadian Mual dan Muntah Pasien *Post Operasi* dengan Anestesi Umum

Supatmi, Agustiningsih

The Effects Of Consume Watermelon Juice In Changes Blood Pressure Hypertension Patients With Obesity In Srimulyo Village Region Of Local Government Clinic .....

Andri Widodo, Sutanta

Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipersekresi Mukus Intra Anestesi Pada Pasien Yang Dilakukan Tindakan Anestesi Umum Inhalasi Di Instalasi Bedah Sentral RUD .....

Ade Kumanda, Wahyu Ratna, Maryana

**JKSI**

Volume  
6

Nomor  
1

Halaman  
1 - 95

Yogyakarta  
Jan 2015

ISSN  
2086-2210

*Penerbit*

**LP3M**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Yogyakarta"**

**Jl. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta**



**Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)** terbit 3 kali dalam setahun (Januari, Mei, dan September) setiap tahunnya. Kiriman naskah artikel dari penulis di email ke [stikesyogya@gmail.com](mailto:stikesyogya@gmail.com)

## **Dewan Redaksi Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"**

### **Pengarah/Penasehat:**

Ketua Stikes "Yogyakarta"  
Drs. Bambang Istanto, M.Si.

### **Pemimpin Redaksi:**

Lusa Rohmawati, S.SiT., M.Kes.

### **Editor Ahli:**

Sujono Riyadi, S.Kep., M.Kes.  
Sutanta, S.Kep, Ns, M.Kes

### **Sekretaris:**

Wiwin Priyantari Heriningsih, S.Kep. Ns. M.Kes  
Istichomah, S.Kep, Ns, M.Kes.

### **Anggota:**

Sri Handayani, S.Kep., Ns, M.Kes.  
Sulistyaningsih Prabawati, SST., M.Kes.  
Setyo Retno Wulandari, SSiT, M.Kes.  
Iis Lestari, SST., M.Kes.  
Fitria Melina, SST., M.Kes.  
Galuh Kartika Sari, SST., M.Kes  
Ina Kuswanti, S.SiT., M.Kes.  
Dina Putri Utami L, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Rista Novitasari, SST

### **Keuangan:**

Irwan Yudha Kusumaswara, SE

### **Alamat Redaksi:**

STIKES "YOGYAKARTA"  
Jl. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta  
Telp. (0274) 373142 Fax. (0274) 383560

Jurnal Kesehatan  
**SAMODRA ILMU**  
Volume 06, Nomor 01, Januari 2015

**DAFTAR ISI**

Knowledge And Menstrual Hygiene Practices In Adolescent At Muhammadiyah 9 Junior High School Yogyakarta <b>Erni Gustina</b> .....	3
Pengaruh Program <i>Healthy Parenting Skill</i> Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu <i>Post Partum</i> Dalam Merawat Bayi di Balai Pengobatan Dan Rumah Bersalin Mareta Husada Srandakan Bantul <b>Sri Handayani</b> .....	8
Hubungan Paritas Dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta <b>Endah Reza Pratami, Ina Kuswanti</b> .....	17
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Resiko Perilaku Kekerasan (RPK) Terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Di Poli Jiwa RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten Jawa Tengah <b>Nina Permata Sari, Istichomah</b> .....	25
Gambaran Elektrolit (Natrium – Kalium Serum) Penderita Diabetes Mellitus Di RS Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto <b>Arif Setyo Upoyo, Muniroh, Maryana</b> .....	35
Penerapan <i>Universal Precaution</i> Pada Puskesmas Perawatan Di Kabupaten Bantul <b>Nining Tunggal Sri Sunarti, Winarsih, Era Revika</b> .....	40
Norma Masyarakat Untuk Meningkatkan Niat Ibu Hamil Dalam Memberikan ASI Eksklusif <b>Septian Emma Dwi Jatmika</b> .....	50
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Ke-empat (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Jetis 1 Bantul Tahun 2012 <b>Ayu Dyah Cahyani, Suherni, Nining Wiyati</b> .....	58
Hubungan Antara Tingkat Paparan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa Kelas X Dan XI SMA N 11 Yogyakarta <b>Sumarah, Septi Ayu Purnasari</b> .....	61

# Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Ke-empat (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Jetis 1 Bantul Tahun 2012

Ayu Dyah Cahyani<sup>1)</sup>, Suherni<sup>2)</sup>, Nining Wiyati<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Antenatal care is achieving maternal health. One of indicator antenatal care is a fourth visit of pregnant mother to last trimester. In 2010, the indicators K4 care coverage in Indonesia reached 85,56%, which hadn't been reached the national standard (95% K4 care coverage). Based on the result Riskesdas in 2010 in Yogyakarta Province, K4 coverage is reached 82,76%, which hadn't been reached the national standard. A five regency in Yogyakarta Province, a Bantul regency is occupies the lowest rank by 83,56%. Of 27 Puskesmas in Bantul regency is K4 coverage a lowest in Puskesmas Jetis 1 Bantul by 61,1%.

**Objectives:** is to know the factors affecting the low fourth visit (k4) of pregnant mother in Puskesmas Jetis 1 Bantul.

**Methods:** This is a descriptive study. The population of this study were 219 mothers with babies who go to Puskesmas Jetis 1 Bantul. It is found that 78 samples didn't reach K4 in KMS. Then, the data are collected by looking KMS mother brought and by questionnaires given directly to respondent. The data be got, be treated, and be analysed descriptively using the R 2.9.0 program.

**Result:** the result of the study show that the 78 respondents had got, a most of secondary education (59%), health reproductive maternal age (74%), a risk paritas (68%), a most respondents talk of good facilities (85%), medical staff support (51%), dan support families that don't support (51%).

**Conclusion:** The factors affecting the low fourth visit (K4) of pregnant mother in Puskesmas Jetis 1 Bantul, are education, age of mother, paritas, facilities, medical staff support, and family support. The dominant factor affecting the low fourth visit (K4) of pregnant in Puskesmas Jetis 1 Bantul is support families that don't support.

**Key Words:** fourth visit (K4), pregnant mother

## A. PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal merupakan salah satu upaya yang dilakukan, dengan pencapaian pelayanan kesehatan ibu hamil atau *antenatal*

*care*.<sup>1)</sup> Pada Tahun 2010, hasil pencapaian indikator cakupan pelayanan K4 di Indonesia sebesar 85,56% yang berarti belum mencapai target standar nasional K4 sebesar 95%.

---

1) Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta ( Hp 08562808989, e-mail: [ayudyahcahyani@ymail.com](mailto:ayudyahcahyani@ymail.com) )

2) Dosen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta

3) Dosen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2010 di Provinsi Yogyakarta, cakupan K4 sebesar 82,76% yang mana belum mencapai target standar nasional K4. Lima Kabupaten di Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Bantul menempati peringkat terendah sebesar 83,56%. Dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul cakupan K4 terendah Puskesmas Jetis 1 Bantul sebesar 61,1%.<sup>2)</sup>

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap Kunjungan K4 adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan ibu, dan tingkat sosial ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam kunjungan K4 di wilayah kerja Puskesmas Naga Kasiangan Kecamatan Tebing Tinggi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang dan seluruhnya dijadikan sampel (total populasi). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempermudah (predisposing factors), sebagian besar pengetahuan cukup (58,3%), dan sikap negatif (72,2%). Faktor pendukung (enabling factors), sebagian besar menyatakan jarak fasilitas kesehatan jauh (72,2%), dan keterpaparan media cukup (47,2%). Faktor pendorong (reinforcing factors), dukungan suami/keluarga cukup (47,2%), dan dukungan petugas kesehatan cukup (61,1%).<sup>3)</sup>

#### Rumusan masalah

Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya Kunjungan Ke-Empat (K4) ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2012?

#### B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang artinya suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya K4 ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul.

#### C. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan ke-empat (K4) sebanyak 78 responden didapatkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan menengah (59%), umur ibu di Puskesmas Jetis 1 Bantul mayoritas berumur 20-35 tahun (74%), mayoritas (68%) dengan paritas berisiko, responden menyatakan ketersediaan fasilitas di Puskesmas Jetis 1 Bantul mayoritas baik (85%), menyatakan dorongan petugas kesehatan yang mendukung (51%), menyatakan dorongan keluarga tidak mendukung (51%).

#### PEMBAHASAN

Mayoritas ibu hamil tidak melakukan kunjungan ke-empat (K4) memiliki tingkat pendidikan menengah (tamat SMA). Tingkat pendidikan diperkirakan ada kaitannya dengan kesadaran ibu melaksanakan ANC yang pada akhirnya mempengaruhi K4 untuk tercapai atau tidak tercapai. Tingginya proporsi responden dengan tingkat pendidikan menengah yang disusul tingkat pendidikan rendah dengan sendirinya berperan penting dalam rendahnya kunjungan ke-empat (K4) di Puskesmas Jetis 1 Bantul.

Sebagian besar ibu hamil tidak memeriksakan kehamilan kunjungan ke-empat (K4) berumur 20-35 tahun (reproduksi sehat). Menurut Kartono (2008) menyebutkan semakin matang usia seseorang maka emosinya cenderung stabil karena telah mempunyai pengalaman yang cukup. Dihubungkan dengan masalah pemeriksaan kehamilan maka semakin dewasa usia ibu baik pengalaman secara pribadi karena melahirkan sebelumnya maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman orang lain menyebabkan ibu merasa lebih siap dengan kehamilannya. Oleh karena itu, secara psikis kebanyakan ibu merasa tidak perlu secara periodik melakukan pemeriksaan kehamilan. Sehingga tidak mencapai kunjungan ke-empat (K4).

Mayoritas ibu hamil tidak memeriksakan

kehamilan kunjungan ke-empat (K4) dengan paritas berisiko (paritas 1 dan paritas >3). Paritas satu (P1) dan paritas lebih dari tiga (P>3) mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi, karena sebagian kehamilan pada paritas tinggi adalah tidak direncanakan. Hal ini ada kecenderungan dimana ibu merasa tidak siap sehingga tidak respon untuk memeriksakan kehamilan.

Sebagian besar menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas kesehatan adalah kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan menyediakan fasilitas guna pelayanan atau pemeriksaan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan kebidanan (SPK).

Sebagian besar ibu hamil tidak kunjungan ke-empat (K4) menyatakan petugas kesehatan yang mendukung. Dorongan dari petugas kesehatan yang dianggap mengetahui segala permasalahan kesehatan khususnya dalam kehamilan, akan mampu menggerakkan ibu dalam berperilaku untuk melakukan kunjungan antenatal juga sebaliknya.

Berbanding terbalik dengan dorongan petugas, sebagian besar Ibu hamil tidak mendapat dukungan dari keluarga.

#### D. KESIMPULAN

Sesuai dengan teori perilaku Lawrence Green dengan modifikasi dalam Buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (Soekidjo Noto-

atmodjo, 2007) dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang tentang kesehatan ditentukan oleh factor yang mempermudah (*pre-disposing factor*) meliputi : tingkat pendidikan, umur ibu, dan paritas. Disamping itu faktor pemungkin (*enabling factor*) yaitu ketersediaan fasilitas, dan faktor pendorong (*reinforcing factor*), yaitu dorongan petugas kesehatan dan dorongan keluarga.

#### E. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan multivariate sehingga diharapkan hasil yang didapatkan akan lebih baik.
2. Bagi Puskesmas Jetis 1 Bantul memberikan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, melalui penyuluhan, penyebaran brosur atau liflet, dan usaha-usaha lainnya

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Departemen Kesehatan RI. 2004. *Profil Kesehatan Indonesia 2002*. Jakarta.
- 2) Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- 3) Purba, Hamidah. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Naga Kasiangan Kecamatan Tebingtinggi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2008*.